

## **SIARAN PERS**

### **Tenant Gathering Suryacipta, Dukung Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Manufaktur**

**Jakarta, 2 November 2022** – PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), anak usaha dari Surya Internusa Group (SSIA) mengadakan acara *Tenant Gathering* pada hari Rabu, 2 November 2022 di hotel Gran Melia Jakarta. 151 tamu undangan adalah *tenant* domestik dan internasional dari Suryacipta City of Industry, Karawang, yang berasal dari berbagai industri manufaktur seperti otomotif, FMCG, farmasi, dan lainnya.

*Tenant Gathering* Suryacipta diadakan sebagai wadah silaturahmi pengelola kawasan Suryacipta dengan para *tenant*, serta bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri manufaktur dengan turut menghadirkan diskusi bersama Pembicara Ahli terkait “*Economy Outlook 2023 and Future of Industrial Estate*”.

Dalam presentasinya, Zikril Hakim, Real Estate Strategy & Investment Specialist PwC Strategy& Indonesia memaparkan “Kini ekonomi dunia sedang menghadapi tekanan inflasi dan pertumbuhan, bahkan IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2023. Pada Oktober tahun 2021, IMF memperkirakan pertumbuhan PDB dunia tahun 2023 dapat mencapai 3,6 persen. Namun per Oktober 2022 ini, perkiraan tersebut menurun diangka 2,7 persen”.

Begini juga dengan inflasi dunia 2023, awalnya diperkirakan sebesar 3,2 persen, namun dilakukan penyesuaian menjadi 5,1 persen. Faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah gangguan rantai pasok akibat perang Rusia dan Ukraina, kebijakan karantina Tiongkok, serta proses pemulihan pandemi, ucap Zikril.

Sedangkan Indonesia diproyeksikan masih dalam keadaan yang relatif stabil walaupun tetap terdampak tekanan inflasi global tahun depan, dimana diperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2023 sekitar 5 persen dari perkiraan sebelumnya 6,4 persen, dan inflasi 2023 mencapai 3,3 persen dari perkiraan sebelumnya 3 persen. Kondisi yang relatif terjaga ini didorong optimisme kebijakan moneter dan fiskal yang terjaga, termasuk melalui subsidi Pemerintah.

Johannes Suriadjaja selaku Presiden Direktur Suryacipta dalam sambutannya menyampaikan “Saat ini kita semua sedang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan banyak yang memperingatkan akan adanya resesi yang mengancam”.

Kendati demikian, Johannes juga menyebutkan bahwa kita tidak bisa hanya berdiam diri dan menerima keadaan ini. Ia percaya bahwa penting bagi kita untuk berusaha, berinovasi, dan beradaptasi. Karena dengan begitu, kita tidak hanya bertahan hidup, melainkan dapat melampaui, tumbuh dan berkembang lebih jauh.

Suryacipta City of Industry terus berinovasi dan memberikan peningkatan layanan untuk mendukung aktifitas bisnis para *tenant*, salah satunya dengan menciptakan “Suryacipta Mobile Application”, ungkap Johannes.

*Tenant Gathering* hari ini diadakan bersamaan dengan peluncuran Suryacipta *Mobile Application*, inovasi infrastruktur digital terbaru yang dibuat untuk memberikan kemudahan bagi para *tenant* dan klien. Salah satu fitur utamanya adalah menu *Tenant Access* dimana para *tenant* dapat melaporkan informasi dan/atau saran terkait infrastruktur, utilitas dan servis yang ada di Suryacipta City of Industry secara langsung melalui ponsel cerdas sehingga dapat ditanggapi dengan lebih cepat oleh tim Suryacipta.

Selain itu banyak fitur lainnya yang juga menarik dan bermanfaat, seperti Suryacipta Centre of Information yang berisi dokumen-dokumen panduan dalam membangun investasi di Indonesia. Melalui fitur tersebut, para *tenant* dan klien juga dapat langsung mengatur janji temu untuk konsultasi secara langsung dengan tim Suryacipta Centre of Information. Hal ini tidak lain merupakan bagian dari servis Suryacipta yang bertajuk *one-stop service* atau layanan terpadu satu pintu.

Transformasi digital lainnya juga dilakukan oleh Suryacipta, mencakup pengembangan aset dan operasional manajemen. Langkah nyatanya dengan penerapan infrastruktur berbasis *Internet of Things* (IoT) seperti ekspansi jaringan fiber optik dan implementasi sistem pemeliharaan kawasan berbasis digital. Disamping program rutin yang dilaksanakan oleh manajemen kawasan, transformasi ini juga dijalankan berdasarkan masukan dari para *tenant* yang bertujuan agar aktifitas operasional di kawasan menjadi lebih efisien.

Pasca pandemi kita melihat munculnya segmen ‘ekonomi baru’, dimana tren utama kawasan industri sendiri akan menjurus kepada kawasan yang mengadopsi teknologi pada infrastrukturnya serta mengutamakan konsep efisiensi dan berkelanjutan, tambah Johannes.

Sadar akan hal tersebut, manajemen Suryacipta selangkah lebih maju dengan melakukan ekspansi kawasannya bertajuk “Subang Smartpolitan”, sebuah kota mandiri terintegrasi dengan konsep *smart & sustainable* yang ditujukan untuk destinasi bisnis manufaktur, komersil, hunian dan edukasi. Berbekal pengalaman lebih dari 30 tahun, Suryacipta merancang dan menerapkan infrastruktur berbasis IoT di Subang Smartpolitan sedari awal. Terkoneksi dengan infrastruktur nasional seperti Pelabuhan Patimban, Bandara Internasional Kertajati, Tol Trans Jawa, Subang Smartpolitan menjadi magnet bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Tidak hanya menghadirkan destinasi yang ideal dan nyaman bagi para investor, namun segala perbaikan dan inovasi yang dilakukan Suryacipta juga bertujuan untuk dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan dan sosial, terutama masyarakat yang berada disekitar kawasan Suryacipta. Hal ini tentunya selaras dengan visi perusahaan “*Building a Better Indonesia*”.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Ditta Humammy  
Marketing Communication  
ditta.humammy@suryacipta.com  
081296772081

#### **Tentang PT Suryacipta Swadaya**

PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) adalah pengembang serta pengelola “Suryacipta City of Industry” dan “Subang Smartpolitan”. Suryacipta merupakan anak perusahaan dari PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) dengan visi “Membangun Indonesia yang Lebih Baik”.

Didirikan tahun 1990, Suryacipta City of Industry (1.400 Hektar) di Karawang, Jawa Barat telah dipercaya menjadi rumah bagi 151 *tenant* domestik dan internasional. Pada tahun 2020, Subang Smartpolitan (2.717 Hektar) diresmikan sebagai pembangunan yang mengusung konsep *smart and sustainable*, pionir kota mandiri terintegrasi yang berbasis IoT untuk mengakomodir kebutuhan bisnis dan sosial. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.suryacipta.com](http://www.suryacipta.com)